

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan judul “Hubungan Gaya Pengasuhan Makan dan Ketersediaan Jamban Terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Plorengan Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gaya pengasuhan makan ibu kepada balita di Desa Plorengan Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara yaitu kategori demokratis 62,1%, otoriter 8,6%, permisif 13,8%, dan penelantar 15,5%.
2. Ketersediaan jamban pada balita usia 24-59 bulan di Desa Plorengan Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara, sebanyak 67,2% tidak memiliki jamban dan 32,8% memiliki jamban.
3. Kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Plorengan Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara, kategori balita stunting sebanyak 58,6% dan tidak stunting sebanyak 41,4%.
4. Tidak ada hubungan antara gaya pengasuhan makan dengan kejadiann stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Plorengan Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara,
5. Ada hubungan antara ketersediaan jamban dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulam di Desa Plorengan Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara,

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan bagi institusi kesehatan dapat memberikan edukasi serta pengetahuan baru terkait inovasi atau pelatihan pembuatan PMT untuk dapat memenuhi kebutuhan balita terutama balita stunting

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat terutama ibu/pengasuh balita dapat menjamin terpenuhinya zat gizi sesuai dengan kebutuhan. Disarankan untuk memberikan makanan yang seimbang, serta membuat makanan sendiri dengan bahan makanan seperti protein hewani (ikan, telur dan daging) supaya lebih bergizi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti dapat melakukan analisis atau observasi terkait hubungan sumber air bersih dan asupan makanan yang dikonsumsi oleh balita dengan kejadian stunting.